

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai adab terhadap Alquran menurut guru ngaji di kecamatan Kahayan Kuala kabupaten Pulang Pisau bahwa adab terhadap Alquran baik itu adab sebelum membaca, saat membaca dan sesudah membaca Alquran serta tindakan terhadap Alquran yang mana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adab sebelum membaca Alquran yaitu: *pertama*, membersihkan mulut dan gigi. *Kedua*, berwudu dan suci dari hadas kecil dan besar. *Ketiga*, mencium mushaf Alquran. *Keempat*, mengambilnya dengan tangan kanan. *Kelima*, membawanya dijunjung ke atas kepala, didekap ke dada, dan dipegang di samping. *Keenam*, di tempat yang bersih. *Ketujuh*, meletakkan Alquran di alas atau meja. *Kedelapan*, mencium mushaf lagi sebelum membaca. *Kesembilan*, membaca doa. *Kesepuluh*, membukanya dengan tangan kanan. *Kesebelas*, membaca *ta'awwudz* dan *basmalah*.
2. Adab saat membaca Alquran yaitu: *pertama*, menghadap kearah kiblat atau ke arah manapun. *Kedua*, khusyu dan tenang. *Ketiga*, pakaian yang rapi dan menutup aurat. *Keempat*, tidak boleh sedang mengunyah atau makan, *kelima*, mengerti arti dan maknanya, *keenam*, lutut lebih rendah pada Alquran. *Ketujuh*, mejanya harus lebih tinggi dari pada lutut. *Kedelapan*, posisi duduknya yaitu dengan cara duduk bersila dan duduk

batalimpuh. Kesembilan, kaki berselonjor boleh ketika penat dengan cara-cara tertentu. *Kesepuluh*, seluruh tubuh kecuali tangan tidak boleh termuat ke dalam mushaf. *Kesebelas*, posisi tubuh tegak. *kedua belas*, tempat terbaik adalah masjid/langgar atau tempat terbaik di rumah. *Ketiga belas*, posisi badan menunduk ketika melewati orang yang sedang membaca Alquran.

3. Adab sesudah membaca Alquran yaitu: *pertama*, Alquran ditutup, membaca *hamdalah* atau doa selamat lalu dicium mushafnya. *Kedua*, membaca doa senandung Alquran dan penerang hati. *Ketiga*, membawanya sama seperti cara membawa ketika akan membaca Alquran. *Keempat*, meletakkan Alquran di lemari atau tempat khusus untuk menyimpan Alquran dengan batas standar yaitu setinggi pinggang orang dewasa dan lebih baik lagi adalah sebahu orang dewasa. *Kelima*, Alquran tidak boleh ditindih oleh benda apapun kecuali Alquran.
4. Tindakan yang dilakukan terhadap Alquran yang terjatuh oleh masyarakat kecamatan Kahayan Kuala yaitu: mengambil kembali mushafnya, mencium mushaf, meminta ampun, meangkat ke atas kepala, *bahalarat*, dan membaca doa halarat.

B. Saran-saran

1. Untuk penelitian lebih lanjut, hendaknya lebih menggali lagi adab terhadap Alquran dan lebih mendalam lagi, bisa kaitannya dengan adab di dalam lokal atau masyarakat tertentu hendaknya menemukan

temuan baru lagi cara memuliakan Alquran. entah itu, dikalangan apapun lagi yang lebih unik dan menarik dan berbeda pada adab terhadap Alquran pada umumnya.

2. Untuk guru ngaji yang ada di kecamatan Kahayan Kuala kabupaten Pulang Pisau, agar selalu menjaga dan memuliakan Alquran melalui perilaku dan sopan santun serta tradisi menghormati Alquran sehingga tidak tercampur dengan unsur-unsur yang bertentangan dengan Alquran dan hadis. Jadikanlah adab-adab terhadap Alquran yang ada sebagai penambah bentuk kecintaan terhadap Alquran karena apabila sudah cinta dan menghormati dengan sebaik-baiknya maka akan mudah juga mengamalkan isinya. .

Demikian penulis sangat berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca serta orang-orang yang memerlukannya.